

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Merujuk pada hasil penelitian yang telah dilaksanakan serta analisis data pada pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan akhir dari penelitian yang berjudul “Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Instansi Berbasi Akrual dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kediri” yaitu sebagai berikut:

- a. Penyusunan laporan keuangan di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kediri dengan diterapkannya aplikasi SAIBA telah disusun sesuai dengan PP No. 71 Tahun 2010. Penerapan SAIBA telah termaktub dalam kerangka penyusunan Bagan Akuntansi Standar (BAS) yang telah disesuaikan dengan dengan PP No 71 Tahun 2010.
- b. Di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kediri Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Akrual sudah dikatakan efektif, hal ini karena sudah memenuhi kriteria suatu sistem yaitu kuantitas dan ketepatan waktu. Dari segi kauntitas penerapan SAIBA dari hasil keluaran yang dihasilkan oleh SAIBA yaitu berupa Laporan Keuangan yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas. Dan dari segi ketepatan waktu, penerapan SAIBA menyebabkan informasi yang dihasilkan oleh Komisi Pemilihan Umum Kabupaten

Kediri menjadi lebih baik, karena kemudahan sistem sehingga pelaporan keuangan bisa dilakukan tepat waktu.

- c. Di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kediri laporan keuangan periode Juni 2019 yang dihasilkan dari penerapan aplikasi SAIBA memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan yaitu: Andal, Relevan, Dapat dipahami dan dapat dibandingkan sebagaimana yang disyaratkan PP No. 71 Tahun 2010.
- d. Kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kediri dalam memahami sistem untuk menyusun laporan keuangan belum sepenuhnya dimiliki oleh setiap Satker, hal ini disebabkan beberapa hal antara lain: kurangnya pegawai yang berlatar belakang pendidikan akuntansi/ekonomi, dan kurangnya kemauan untuk mengikuti pelatihan penggunaan SAIBA menyebabkan masih terdapat pembebanan tugas kepada Satker lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta hal-hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk lembaga Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kediri agar melakukan pembagian tugas yang jelas dan tidak ada tugas ganda yang kemudian membebani satker lain. Adapun sumber daya manusia harusnya bisa memanfaatkan adanya Bimtek yang memang rutin dilakukan minimal setahun sekali. Hal ini juga mencegah terputusnya ilmu tentang penyusunan

laporan keuangan dengan aplikasi SAIBA. Apabila minim pegawai yang memahaminya maka akan sulit untuk mempelajari ulang

2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini hanya sebatas analisa peneliti yang diperoleh dari ungkapan hasil wawancara, pengamatan observasi dan dokumen berupa hasil laporan keuangan. Selain itu penelitian ini hanya dilakukan pada salah satu instansi sehingga memiliki keterbatasan generalisasi. Untuk itu peneliti mengharapkan penelitian selanjutnya tentang akuntansi pemerintahan dengan memperluas objek penelitian.